

ABSTRAK

Platform novel digital seperti Fizzo Novel memberikan kemudahan bagi penulis untuk mempublikasikan karya sastra secara daring, namun hubungan hukum antara penulis dan platform tersebut masih menyisakan persoalan pemenuhan hak penulis berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Penelitian ini mengkaji bentuk perlindungan hukum yang diberikan hukum Indonesia terhadap hak penulis novel *online* dan tingkat pemenuhan hak tersebut oleh Fizzo Novel dalam pengelolaan platformnya. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hukum Indonesia telah memberikan perlindungan hak cipta melalui prinsip perlindungan otomatis, hak moral, hak ekonomi, serta upaya preventif dan represif Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, meskipun instrumen tersebut berorientasi pada pelanggaran pihak ketiga. Praktik Fizzo Novel menunjukkan adanya permasalahan terkait transparansi royalti, klausul eksklusif yang membatasi penulis, serta penerapan sanksi sepihak tanpa mekanisme pemulihan hak yang jelas. Kondisi tersebut menimbulkan persoalan keadilan prosedural sehingga diperlukan regulasi mengenai transparansi royalti, batasan sanksi, keterlibatan pihak independen, dan perlindungan hak penulis di platform digital.

Kata Kunci: Hak Cipta, Novel *Online*, Platform Digital.